

BAB IV

MENGUATNYA GERAKAN SEPARATISME CATALONIA

Presiden pemerintah Catalan, Carles Puigdemont, telah mengumumkan niatnya untuk mengadakan referendum mengenai kemerdekaan Catalan pada 1 Oktober. Mahkamah Konstitusi Spanyol menegaskan bahwa Catalonia tidak memiliki kekuatan untuk memanggil referendum semacam itu, karena masalah kedaulatan terletak pada orang-orang Spanyol secara keseluruhan. Namun nasionalis Catalan tampaknya bertekad sekali lagi untuk tidak mematuhi Mahkamah Konstitusi, seperti yang mereka lakukan pada 9 November 2014.

Konstitusi Spanyol tidak memberikan jaminan kedaulatan nasional dan integritas wilayah perbatasannya, dan, pada kenyataannya, sejalan dengan negara-negara demokrasi Barat lainnya seperti Amerika Serikat, Perancis, Italia dan Jerman. Dalam keputusan baru-baru ini tentang pemisahan hipotetis Bavaria, misalnya, Mahkamah Konstitusi Jerman menunjukkan bahwa negara-negara federal tidak berdaulat tetapi jatuh dalam Republik Federal Jerman di mana masalah kedaulatan nasional terletak pada semua orang Jerman.

Mungkin konsekuensi yang paling tragis dan langgeng dari momen politik ini adalah efek dari opini publik, mengikis gagasan negara dan aturan hukum dalam kerangka demokrasi yang menjamin hak-hak dan kebebasan individu kita. Setelah lima tahun serbuan terus menerus dimuntahkan oleh politisi pro-kemerdekaan dan komentator terhadap Konstitusi Spanyol tahun 1978, semacam wacana antisistemik yang menyedihkan ini yang akan mencemarkan kemenangan demokrasi kita yang susah payah tidak hanya menjadi ditoleransi, tetapi dinormalkan.

Sudah cukup buruk bahwa para pemimpin nasionalis telah berhasil menormalkan penghinaan terhadap aturan sistem demokrasi kita yang konstitusional. Tetapi yang lebih buruk adalah mereka berhasil melakukannya dari dalam institusi

sistem yang mereka caci maki. Bagi mereka yang terus-menerus mencoba membuat karikatur Spanyol sebagai bangsa dengan "kualitas demokratis yang rendah", ada baiknya menunjuk ke Indeks Demokrasi Ekonom, yang pada tahun 2016 mengelompokkan Spanyol sekali lagi di antara "demokrasi penuh", serupa dengan Jerman atau Kerajaan Inggris.

Filsuf Karl Popper menggambarkan kekuatan demokrasi tidak sebanyak "aturan rakyat" sebagai "aturan hukum", penguasaan kekuasaan melalui konstitusi dan lembaga yang bertindak atas nama rakyat. Ini adalah esensi demokrasi liberal, diselesaikan dalam sistem pengecekan timbal-balik yang dirancang untuk menjamin hak-hak dan kebebasan individu dan menghindari penyalahgunaan kekuasaan, apakah tirani atau hanya melangkahi otoritas seseorang. Catalonia memiliki pemerintahan yang dianggap sebagai satu-satunya hakim yang memenuhi syarat dari penyebabnya sendiri, memutuskan kapan mereka menyenangkan hukum atau resolusi hukum mana yang berlaku bagi mereka dan keluarga mereka, dan mana yang tidak. Jika kita menerima ini, itu juga berarti menerima, dengan perluasan, bahwa setiap orang dalam masyarakat memiliki hak yang sama, dan mungkin bisa mengambil hukum ke tangan mereka sendiri. Ini akan menyebabkan kerusakan yang tidak lebih besar dari negara demokratis dan supremasi hukum

A. Faktor Politik

Demokratisasi Spanyol membawa banyak perubahan untuk daerahnya. Menurut Guibernau, Spanyol "mulai merangkul demokrasi" yang "memodifikasi keseimbangan kekuatan di Madrid." Partai regional dibangun kembali dan memperoleh legitimasi dalam AC yang baru didefinisikan; dan kekuasaan secara perlahan ditransfer dari pemerintah pusat ke AC melalui Ley Orgánica para la Armonización del Proceso Autonómico (LOAPA.) Meskipun signifikan untuk semua AC, ini adalah era yang sangat penting dalam perkembangan nasionalisme Catalan. Selama beberapa dekade, Catalans

dipaksa untuk menindas bahasa, budaya dan keinginan politik mereka sebagai akibat kediktatoran Franco. Demokrasi membutuhkan kerja sama di antara semua daerah dan pemerintah pusat. Ini juga mengharuskan warga daerah ini memiliki lebih banyak suara dalam kebijakan regional. Catalans mengambil kesempatan ini untuk merangkul otonomi dan mengembangkan partai dan pemerintahan regional mereka, aspek yang sama pentingnya dari kekuatan dan pengaruh Catalonia. Pembentukan (dan reformasi) dari partai-partai politik regional ini meletakkan dasar bagi peningkatan budidaya budaya dan berfungsi sebagai cara bagi warga Catalonia untuk menunjukkan dukungan mereka (atau ketiadaan) bagi bangsa Catalan dan pemisahan diri dari Spanyol. *"Turunkan basis untuk sebuah negara dengan pemerintah daerah yang homogen,"* yang mencerminkan kepentingan dan kekuatan pusat yang akan segera menyebabkan ketegangan antara Catalonia dan Spanyol.

Catalonia adalah negara multi-partai yang terdiri dari banyak partai regional dan nasional yang kuat. *Convergència i Unió* (CiU) sayap kanan nasionalis, sayap kiri *Partit Socialista Unificat de Catalunya* (PSUC), sosialis *Partit dels Socialistes de Catalunya* (PSC-PSOE) dan separatis sayap kiri *Esquerra Republicana de Catalunya* (ERC) adalah partai regional utama selama transisi menuju demokrasi. Tiga yang terakhir (CiU, PSC-PSOE dan ERC) saat ini adalah partai yang paling berpengaruh dan telah mengambil mayoritas kursi di parlemen Catalonia dengan 50, 21 dan 20 kursi, masing-masing. CiU diciptakan sebagai koalisi dua pihak, *Konvergència Democràtica de Catalunya* (CDC) dan *Unió Democràtica de Catalunya* (UDC) dan hampir selalu memegang mayoritas kursi di parlemen Catalonia, menjadikannya kekuatan yang kuat di arena politik Catalan. Bahkan, CiU bisa dibilang sebagai partai regional paling kuat di Eropa Barat yang menunjukkan sejauh mana kekuatan dan pengaruhnya. Sejak pemilihan Catalan pertama pada Maret 1980, pembentukan pemerintah mayoritas yang kuat atau, "mesin pemerintah," Catalonia sangat penting dalam mengembangkan

pemerintahannya, mendapatkan dukungan regional untuk otonomi dan memastikan sebuah Catalonia yang independen dapat berfungsi secara politis. Terlepas dari pengaruh partai-partai nasional yang kuat, partai regional CiU telah menjadi representasi yang konsisten dari kekuatan dan pengaruh Catalonia di Spanyol dan sekitarnya. CiU telah menduduki kursi terbanyak di parlemen partai mana pun sejak tahun 1980 (meskipun kehilangan mayoritas mutlak pada tahun 2003 sampai 2010, di mana ia kembali memperoleh mayoritas absolut), demokratisasi ketika itu lagi diberikan pengakuan. Setiap pihak memandang secara berbeda definisi identitas Catalan, nasionalisme dan periode hubungan ekonomi dan politik antara Spanyol dan Catalonia. Perspektif-perspektif ini dan bagaimana mereka telah berevolusi sejak transisi menuju demokrasi memberikan pandangan tentang bagaimana arena politik merupakan aspek penting dari peningkatan sentimen separatis di Catalonia. Karena budaya Catalan dan ekonomi adalah dua aspek penting dari platform dan tindakan setiap partai politik, hubungan yang kuat antara lanskap budaya, ekonomi dan arena politik tidak dapat dipungkiri dan menegaskan kembali bahwa gerakan separatis telah didorong oleh semua aspek ini. secara keseluruhan.

ERC bisa dibilang partai politik Catalan yang paling ekstrim. Ia menganggap dirinya sebagai sayap kiri, independen dari partai politik nasional dan secara tradisional terdiri dari kelas pekerja. Ini adalah partai separatis yang cita-citanya di Catalonia yang independen sangat ditegakkan. ERC adalah partai terkuat selama Republik Kedua Spanyol pada 1930-an dan dua presiden pertama Generalitat, Frances Macià dan Lluís Companys, keduanya mewakili ERC. Fakta ini saja menunjukkan pengaruh dan signifikansi kuat yang dimiliki ERC dalam Katalan modern. politik. Namun, ERC mengalami kemerosotan yang menghancurkan selama kediktatoran Franco karena hampir hancur karena kematian, pemencaraan atau pengusiran mayoritas pendukungnya karena platform nasionalis Catalan yang kuat. Tidak sampai pembentukan kembali selama masa transisi menuju demokrasi pada tahun

1977, partai itu akan memulai perjalanan panjangnya yang lambat ke puncak jajak pendapat. Penetapan kembali ERC menandakan bahwa sentimen separatis masih ada di Catalonia dan bahwa nasionalisme Catalan masih ada meskipun represi kubur yang dialami selama kediktatoran Franco.

Pada tahun 1989, Àngel Colom, seorang mantan pemimpin organisasi inisiatif nasional yang bersifat pemisahan diri, linguistik, La Crida, mengambil peran sebagai Sekretaris Jenderal ERC. Dengan masuknya aktivis dari La Crida, platform ERC menjadi lebih radikal sebagaimana terlihat dari Deklarasi Ideologisnya. Tujuan utama dari partai Catalan adalah untuk "mencapai kemerdekaan bangsa Catalan di dalam Uni Eropa melalui cara-cara damai dan demokratis. Colom berpendapat bahwa Catalonia harus menjadi negara untuk menyelamatkan bangsanya. Ide penentuan nasib sendiri ini adalah fokus utama Deklarasi Ideologi ERC yang menyoroti hak-hak seperti "hak untuk hidup, keberadaan dan identitas kolektif; hak atas wilayah yang telah menjadi kerangka geografis spesifik dari perkembangan historisnya hingga saat ini; "dan" hak untuk menggunakan dan untuk mempromosikan bahasa bangsa sendiri di semua bidang kehidupan sosial. Menurut Guibernau, jenis dukungan ERC nasionalisme adalah "tipe nasionalisme demokratis dan progresif, yang harus muncul sebagai elemen positif dan konstruktif, sebagai faktor kemajuan sosial dan kohesi sipil, yang mempengaruhi semua warga negara." nasionalisme Catalonia tercermin dalam masyarakat, ekonomi dan politik dan sangat berbeda dari Spanyol. ERC percaya perbedaan struktural antara Catalonia dan Spanyol telah menyebabkan masalah yang terlihat di Catalonia hari ini, khususnya peningkatan utang dan pengangguran. Satu-satunya cara untuk memastikan pengembangan dan produktivitas berkelanjutan di Catalonia yang secara historis makmur adalah memisahkan dari Spanyol agar memiliki otonomi penuh untuk menciptakan infrastruktur dan peraturan yang paling tepat untuk Catalonia.

Meskipun banyak Catalans setuju dengan mayoritas platform ERC, mereka telah ditolak karena sikap radikalnya

terhadap kemerdekaan. Namun, terlepas dari berlanjutnya radikalisasi selama beberapa dasawarsa terakhir, ia melihat peningkatan dukungan yang bertepatan dengan peningkatan sentimen separatis. Selama beberapa dekade, CiU dan ERC telah menjadi pihak utama yang bertanggung jawab atas upaya untuk menciptakan Catalonia yang secara politis otonom. CiU selalu mewakili keinginan untuk lebih banyak otonomi sementara tidak mendorong kemandirian dan "wacana tentang aturan rumah biasanya ditulis dalam konteks otonomi yang lebih besar untuk Catalonia vis a vis pusat daripada kemerdekaan langsung" sementara ERC selalu agak vokal di dukungannya untuk Katalonia independen. Meskipun CiU telah mempertahankan hak posisi pusatnya dalam hal kemerdekaan, pemimpin partai (dan Catalan Parlemen), Artur Mas, baru-baru ini condong ke arah kemerdekaan atas peningkatan otonomi. Peningkatan sentimen separatis dari pemimpin CiU ini telah ditunjukkan oleh referendum yang diusulkan pada November 2014.

Pembatasan Otonomi Oleh Pusat

Para sejarawan nasionalisme Catalan telah lama mengakui bahwa upaya untuk mempertahankan serangkaian hukum Katalan politik merupakan komponen penting dalam inisiatif sejak tahun 1880, berbagai asosiasi yang dirayakan sebagai yang pertama. Mulai berpartisipasi dalam sebuah perusahaan budaya bersama dan secara kolektif menentang pendiri terpilih langkah-langkah legislatif organisasi politik pertama. Valenti Almirall, gerakan yang dikenal sebagai "Katalanisme," diresmikan pada tahun 1882 dengan tujuan untuk melestarikan hukum dan bahasa melalui fondasi manifesto politik modern pertama otonom, Memorial de political bodies. The Greuges (1885), berusaha untuk melindungi "moral dan material" kepentingan dengan remonstrating terhadap pemerintah berencana untuk mengkodifikasikan hukum perdata dan untuk menurunkan tarif melindungi industri. Pertunjukan pertama dari politik massa terjadi setelah publikasi terburu-buru kode sipil, ketika garda depan muda profesi hukum itu menyelenggarakan

serangkaian pertemuan kota melawan Pasal Lima Belas, pilihan hukum pendek namun kejam yang mengancam untuk membatasi secara serius domain hukum Catalan atas waktu. Demonstrasi mencapai tujuan mereka: pemerintah mengembalikan kode untuk direvisi sebelum dapat melakukan kerusakan apa pun. Narciz Verdaguer, salah satu penyelenggara utama protes dan seorang pendiri nasionalisme, secara profetis memproklamirkan kemenangan katalanisme pertama.

Bahasa yang digunakan selama kontroversi ini membuktikan penerangan banyak nasionalisme adalah konvensi diskursif. Campuran kuat dari historisisme Herderian yang dipasangkan dengan Montesquieu adalah determinisme geografis yang memberikan argumen di seluruh spektrum ideologis. Barcelona adalah pemimpin republik federal percaya bahwa hukum diwujudkan dalam hati nurani populer, sementara itu ketua partai absolut setuju bahwa itu mewakili cetakan di mana keluarga, kehidupan, dan fisiognomi orang-orang Catalan telah terbentuk. Valenti Almirall menyimpulkan bahwa negara pecahan dan pegunungan menyebabkan Catalans menunjukkan karakter egaliter, refleksif, imajinatif, kasar, dan independen, termanifestasi dalam hukum perdata mereka. Bar dan universitas adalah perwakilan institusional terkemuka dan salah satu wilayah adalah politisi yang paling kuat, Manuel Duran i Bas, menyamakan hukum dengan identitas moral orang-orang Catalan, termasuk menghormati otoritas ayah, konsep kesatuan keluarga, martabat ibu yang menjanda tanggung jawab pribadi. Peringatan itu adalah penulis menentang hukum Catalan, menunjukkan tempramen positif dan analitik dari orang-orang kami, yang diilhami oleh prinsip kebebasan sipil yang berlebihan, dengan hukum Kastilia, yang diilhami oleh prinsip *contantry*, dominasi otoritas.

Keberhasilan konservasi hukum sipil Catalan mendorong para aktivis untuk memperluas agenda mereka untuk memperbaiki keluhan yang sudah lama ada. Pusat Pelajar Katalanis radikal, yang disokong oleh Akademi Yurisprudensi yang lebih berhati-hati, menekan Madrid untuk

konsesi lebih lanjut. Tuntutan mereka termasuk: reformasi kurikulum sekolah hukum yang seragam untuk menekankan instruksi hukum Katalan di Universitas Barcelona; akhirnya pergantian peradilan sebagian besar direkrut dari luar daerah oleh hakim lokal, fasih dalam vernakular dan amandemen aturan prosedur sipil untuk memungkinkan saksi, advokat, penggugat, dan terdakwa untuk menggunakan bahasa Katalan baik dalam argumentasi tertulis, lisan dan kesaksian.

Anggota yang paling dinamis tidak menghindari perbedaan pendapat. Barcelona tidak pernah bertindak dengan suara bulat tetapi mengungkapkan kesetiaan yang menunjukkan beragam klien dan afiliasi politik yang bersaing. Beberapa perpecahan yang paling pahit mencerminkan yang ada di seluruh Eropa selatan, yang menampilkan masalah-masalah yang melibatkan gereja dan negara, atau hak kepemilikan kritis yang disengketakan antara petani dan tuan tanah. Ketidaksetujuan yang tersebar luas juga ada di atas asal, sumber, konten, dan reformasi. Pertama-tama, tidak semua orang membela hukum Catalan dengan semangat yang sama. Selama Kongres Yurisprudensi Catalan pada tahun 1881, minoritas vokal mendukung kompromi Kementerian Kehakiman di mana undang-undang Catalan akan dikurangi menjadi serangkaian pengecualian singkat, yang disisipkan di belakang kode sebagai lampiran. Selain itu, tidak semua pengacara yang menentang proposal Kementerian menganggap diri mereka "Katalanis." Meskipun banyak yang tidak mau berkompromi dengan otonomi dan integritas rezim hukum privat mereka, tidak semua yang disukai memperluas klaim seperti itu untuk memasukkan hukum publik, atau, dengan kata lain, selfgovernment. Tetapi ketika negara bagian ini semakin dekat, mereka yang mengembangkan strategi kolaboratif, eklektik, atau pragmatis semakin teridentifikasi dengan politik klientelis dan oligarkis negara Spanyol. Pendapat mereka akhirnya menyerah pada cita-cita para pengacara muda yang tidak terganggu yang menghirup udara segar nasionalisme, melesat dari Irlandia, Brittany, Polandia, Serbia, dan daerah lain.

Ideologi politik nasionalisme mulai membuat kehadirannya terasa tajam pada pergantian abad. Untuk mendefinisikan diri sebagai "nasionalis" di awal abad ke-20, Catalonia tidak mewakili perubahan signifikan dari program politik "Katalanis" abad ke-19. Permintaan maksimal masih tetap pemerintahan sendiri, juga dikenal sebagai "aturan rumah." Namun demikian, istilah "nasionalisme" menerapkan sistem konsep luas Eropa yang luas, yang secara longgar didasarkan pada doktrin filosofis Jerman tentang penentuan nasib sendiri nasional, di mana "bangsa" dianggap sebagai suatu kesatuan spiritual yang organik dan abadi, yang layak untuk ekspresi politiknya sendiri. , mencerminkan tidak hanya budaya dan tradisi, tetapi juga karakteristik linguistik, etnis, dan bahkan biologis atau ras. Catalan Nationarity rat de la Riba (1906) menjadi manifesto dari kredo ini. Dalam halaman-halamannya, ia menyoroti pentingnya ajaran profesor hukumnya bagi kebangkitan generasinya, menggunakan idiom Herderian yang diakui :

“Mereka berbicara tentang hukum sebagai entitas hidup, yang secara spontan dihasilkan oleh kesadaran nasional dan berkembang secara konstan mereka mengatakan bahwa hukum dan bahasa merupakan manifestasi dari semangat kebangsaan yang sama. Catalonia memiliki hukumnya sendiri; Catalonia memiliki bahasanya sendiri; itu memiliki semangat nasional yang misterius yang selama berabad-abad telah melahirkan dan merenovasi baik hukum maupun bahasa.”

Pentingnya sejarah hukum Katalan terhadap asal-usul nasionalisme tidak dapat disangkal. Aktivitas yuridis tumpang tindih dengan gerakan sastra yang didedikasikan untuk kelahiran kembali budaya dan bahasa, "Renaixenca" yang menyatukan fondasi intelektual dan diskursif di mana politik elektorat dua puluh akan diluncurkan. Dalam berusaha menjelaskan kejadian ini, seseorang tidak boleh jatuh ke dalam perangkap idealistik atau positivistik untuk mempertimbangkan hukum, baik ekspresi roh yang tidak berubah atau turunan empiris dari kebiasaan yang berkembang. Hingga kuartal terakhir abad ini, tidak ada

gagasan tentang "hukum sipil Catalan", tidak ada gerakan yang dikenal sebagai "Katalanisme," dan tidak ada konsep yang dirumuskan dengan jelas tentang "bangsa Catalan." Hukum Catalan dianggap hanya sebagai salah satu dari banyak "hukum foral", yang luar biasa terhadap "hukum umum" Spanyol. Sepanjang abad, profesor universitas, praktisi, dan anggota peradilan membangun tradisi hukum otonom sembari menyusun buku panduan, mendiskusikan proposal reformasi, dan mencerna serta menafsirkan yurisprudensi Eropa.

Kaum nasionalis, yang berkonfrontasi dengan Madrid, tidak tertarik untuk mengeksplorasi solusi moderat atau kompromi. Partai - partai pro kemerdekaan mulai membuang eufimisme, berbicara kurang dan kurang tentang "hak untuk memutuskan" yang tidak ada dan lebih banyak tentang hak yang dikodifikasikan dalam hukum internasional, "hak untuk menentukan nasib sendiri". Mereka menghadapi masalah itu, seperti yang dikatakan mantan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Ban Ki-moon, kasus Catalonia tidak jatuh dalam keadaan apapun yang disediakan oleh PBB untuk hak ini untuk diterapkan. Hak ini terbatas pada proses dekolonisasi dan rezim tidak demokratis yang tidak menghormati aturan hukum, tunduk pada kondisi yang ditetapkan oleh PBB yang tidak ada hubungannya dengan situasi di Catalonia.

Kaum nasionalis terus-menerus memanggil kedaulatan Catalan yang seharusnya sebelum Perang Suksesi Spanyol (1701-1713), meskipun pada waktu itu tidak ada bangsa di dunia yang dapat dianggap sebagai negara berdaulat. Ini karena konsep kedaulatan yang diberikan kepada rakyat, yaitu konsep kedaulatan nasional yang bertentangan dengan kedaulatan raja, tidak mulai berlaku dalam praktik - setidaknya di Eropa kontinental - hingga Revolusi Prancis (1789) , dan tidak terbentuk secara khusus di Spanyol sampai Courts of Cadiz (1812).

Di sinilah konsep modern bangsa berasal dari, bahwa dari negara politik sebagai kumpulan orang bebas yang merupakan subyek hak dan kewajiban, yang berkembang di Eropa dan di seluruh dunia Barat sampai hari ini dan telah

menjadi identik dengan kewarganegaraan . Negara politik ini, negara bangsa, komunitas politik Spanyol, adalah satu-satunya subjek kolektif kedaulatan yang dikenal negara ini sepanjang sejarahnya. Karena berada di dalam masyarakat, kedaulatan di Spanyol selalu berdiam di rakyat Spanyol secara keseluruhan dan kaum Catalan selalu memainkan peran kunci dalam membentuk kerangka koeksistensi dan solidaritas ini berdasarkan pada kesatuan kedaulatan. Akan tidak masuk akal untuk memecahkan sejarah bersama ini atas perintah opini sementara atau tidak sengaja yang disebabkan oleh propaganda partai-partai nasionalis Catalan. Lebih jauh lagi, tidak adil bagi Katalonia untuk mengambil alih kekuasaan secara sepihak untuk mengakhiri apa yang kita, orang-orang Spanyol secara keseluruhan, telah berusaha keras membangun bersama.

B. Faktor Kultur

Penguatan Kultur Identitas Catalonia

Di wilayah timur laut Catalonia di Spanyol, itu adalah bahasa resmi, bersama dengan Spanyol. Film, program televisi, bahkan seri Netflix semuanya dijuluki Catalan. Dubbing sangat populer dalam pemrograman anak-anak untuk anak-anak yang belum tahu cara membaca teks. Inti dari ini adalah pengembangan dwibahasa dari seluruh masyarakat.

Di Spanyol, Catalans Dibagi Atas Independen Vote Sebagai Pendekatan Referendum, Catalan adalah bahasa Romantik dengan lebih dari 4 juta penutur asli, yang kebanyakan berbicara bahasa Spanyol juga. Lebih dari dua kali jumlah itu memahami Catalan, atau berbicara sebagai bahasa kedua. Ini digunakan dalam tanda-tanda jalan, menu restoran dan, yang terpenting, di sekolah umum di Catalonia.

Bahasa itu dilarang selama hampir 40 tahun kediktatoran Francisco Franco, yang meninggal pada 1975. Itu berubah ketika Spanyol beralih ke demokrasi pada akhir 1970-an dan Catalonia diberi kendali atas sistem pendidikannya sendiri.

Itu adalah reaksi terhadap penindasan Franco. Tapi itu membuat identitas Catalan, yang juga budaya dan sejarah, lebih banyak tentang bahasa - berbeda dengan kelompok etnis lain di Spanyol, seperti Basque, kata Ucelay. "*Nasionalisme Basque adalah etnisitas,*" katanya. "*Tapi ini, pada dasarnya ini adalah gerakan bahasa. Kami adalah Catalans karena kami berbicara bahasa Catalan.*"

Salah satu kelompok separatis pasca-Franco pertama di Catalonia pada 1980-an disebut La Crida a la Solidaritat per la Lengua - Catalan untuk "seruan solidaritas bagi bahasa kita." Itu adalah bahasa, anggota percaya, yang berhak mereka untuk terpisah. Banyak dari Catalans saat ini sebenarnya adalah anak-anak pekerja migran dari Andalucía, di Spanyol selatan. Catalonia adalah mesin ekonomi Spanyol, yang terdiri dari sekitar 20 persen dari PDB Spanyol dan lebih dari seperempat ekspor negara itu. Pusat turis Barcelona adalah ibukota Catalan. Siapa pun yang berusia di bawah 40 tahun di Catalonia telah dididik secara eksklusif di Catalan. Ini adalah demografi yang kehilangan pekerjaan secara tidak proporsional selama krisis ekonomi baru-baru ini di Spanyol dan merasa kesal karena pajak mereka mensubsidi bagian Spanyol yang lebih miskin. Sekarang, mereka sebagian besar mendukung kemerdekaan. Di Universitas Barcelona minggu ini, para siswa telah menduduki gedung utama menjelang referendum kemerdekaan hari Minggu. Spanyol mengatakan referendum itu ilegal. Para siswa marah tentang serangan polisi Spanyol untuk menyita surat suara dan upaya Spanyol untuk memasukkan lebih banyak bahasa Spanyol ke dalam masyarakat Catalan. Pada 2013, pemerintah pusat Spanyol mengesahkan undang-undang pendidikan nasional yang memaksa sekolah-sekolah Catalan untuk menyediakan lebih banyak jam pengajaran dalam bahasa Spanyol jika orang tua mengajukan petisi untuk itu.

C. Faktor Ekonomi Eksplorasi Ekonomi Oleh Spanyol (Pusat)

Wilayah Catalan telah lama menjadi jantung industri Spanyol pertama untuk kekuatan maritim dan perdagangan barang-barang seperti tekstil, tetapi baru-baru ini untuk keuangan, jasa dan perusahaan teknologi tinggi.

Untuk memahami alasan peningkatan sentimen separatis, penting untuk menyadari sejarah ekonomi Catalonia, ketidakseimbangan ekonomi antara Spanyol dan Catalonia dan seruan untuk memisahkan diri dari orang-orang Catalan. Menurut Salvador Estapé, ekonomi Catalonia adalah unik dan kuat karena beberapa alasan, termasuk : basis industri yang terdiversifikasi, keterbukaan ekonomi tingkat tinggi, pusat perdagangan di Spanyol dengan potensi logistik yang tinggi di Mediterania, tradisi kewirausahaan dengan segmen perusahaan yang berorientasi ekspor dinamis, standar hidup yang tinggi, tingkat manusia yang baik modal dan beberapa pusat penelitian dan pendidikan yang paling maju.

Perubahan rezim tahun 1975 mengalihkan Spanyol menjadi demokrasi yang mengamankan posisinya sebagai negara maju. Meskipun sejak saat ini perekonomian telah melambat, itu masih mengalami pertumbuhan. Ketika Spanyol bergabung dengan Uni Eropa pada tahun 1986, kepercayaan di pasarnya mulai meningkat. Catalonia mendukung Spanyol dalam bergabung dengan Uni Eropa, karena Uni Eropa adalah tanda multikulturalisme dan mungkin akan memberi Catalans lebih banyak pengakuan sebagai bangsa yang unik. Pada tahun 1999 Spanyol mengadopsi euro dan mulai berkembang dengan sangat cepat, dengan Catalonia melanjutkan kontribusinya yang besar. Namun, sisi gelap ekonomi Spanyol mengungkapkan sebuah negara yang mengambil keuntungan dari kepercayaan yang tinggi, tingkat bunga berisiko rendah yang diterimanya sebagai anggota Uni Eropa dengan meminjam banyak pinjaman. Pasar perumahan meledak di Catalonia, dan realisasi kurangnya keberlanjutan dan investor mulai menebus. Bukan hanya ini, tetapi Spanyol terbukti kurang produktif dibandingkan dengan pinjaman yang

diizinkan, yang juga menurunkan kepercayaan pemberi pinjaman.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Catalonia merasa tersingkir dari negara karena berbagai alasan. Perbedaan dalam sejarah dan bahasa melanggengkan rasa identitas dan pemisahan Catalonia dari budaya Spanyol. Menurut Catalan International Businessman Joaquim Boixareu, ada perbedaan antara tradisi Catalans dan Spanyol. Dia mengatakan bahwa tradisi Catalan dikaitkan dengan "penghormatan yang lebih besar untuk demokrasi dan kompromi, dan dengan masyarakat sipil yang sangat aktif. Baginya itu jelas bahwa Catalonia adalah sebuah bangsa, bukan karena hukum dapat menyatakannya demikian, tetapi karena kita adalah realitas budaya, sejarah, ekonomi dan bahasa yang kembali seribu tahun. "Namun, juga termasuk perbedaan antara ekonomi dan fungsi masing-masing daerah. Ekonomi Catalonia selalu lebih berkembang dan lebih sukses daripada di wilayah Spanyol lainnya, termasuk di Madrid. Masalah muncul pertama kali pada abad ke-18 ketika Catalonia berkembang menjadi masyarakat yang rajin dan menginginkan penerapan "proteksionisme industri", kebijakan ekonomi umum untuk industri-industri yang tidak mengikuti model ekonomi Spanyol seperti Spanyol secara keseluruhan tidak seperti dikembangkan sebagai Catalonia (fakta yang masih ada saat ini). Baru-baru ini, ketegangan antara negara Spanyol dan Catalonia telah meningkat karena krisis keuangan tahun 2008 yang dialami oleh daerah tersebut dan keyakinan historis bahwa kebijakan ekonomi negara Spanyol mengancam stabilitas, pertumbuhan dan pengembangan Catalonia. Konsep ini sekarang termasuk "kita lawan mereka" dalam istilah ekonomi - "kita" yang bertanggung jawab untuk sebagian besar produksi Spanyol dan pendapatan pajak, dan "mereka" yang secara tidak adil mendistribusikan pajak "kita" ke wilayah lain dan yang menciptakan kebijakan untuk "kami".

Ekonomi Catalonia telah penting untuk memajukan dan mengglobalisasi Spanyol selama berabad-abad. Bahkan, selama periode modernisasi (yang juga disebut sebagai

penyebab meningkatnya nasionalisme) pada tahun 1989, Catalonia menduduki peringkat pertama di antara masyarakat yang mengatur diri sendiri dari Spanyol untuk volume investasi asing yang diterima, menyerap sepertiga dari jumlah total modal asing yang diinvestasikan dalam perusahaan Spanyol. Barcelona berfungsi sebagai markas bagi banyak perusahaan dan perusahaan dan menarik konsumen melalui pariwisata, menjadikannya bagian penting dari ekonomi Spanyol.

Saat ini, Catalonia menyumbang sekitar 20 persen PDB Spanyol sementara populasinya sekitar 15 persen dari Spanyol. Seperti yang terlihat pada Gambar 5, pangsa PDB Catalonia secara signifikan lebih tinggi daripada sebagian besar wilayah di Spanyol, dan peringkatnya sebagai wilayah dengan bagian tertinggi PDB Spanyol, di luar peringkat Madrid. Pada tahun 2005, Catalonia (di UE-15) akan memiliki PDB per kapita antara Swedia dan Belgia (peringkat antara 6

GDP per capita in PPS in the EU-15 countries. Relative position of Catalonia

	GDP per capita in PPS	Index on EU-15 average
Luxembourg	63.018	243
Denmark	31.044	120
Ireland	30.081	116
Austria	29.439	113
Denmark	28.921	111
Sweden	28.270	109
Catalonia	28.200	109
Belgium	27.786	107
Germany	27.127	105
Finland	26.934	104
United Kingdom	26.223	101
France	25.429	98
Italy	24.364	94
Spain*	23.541	91
Greece	22.189	85
Portugal	18.803	71
EU-15 average	25.856	100

* Figures without Catalonia. If it is consider, Spain has a GDP per capita of 24.282 euros and an index of 94.

Source: Eurostat and personal compilation

dan 7) dan Spanyol akan menjadi 13 di bawah Italia, semakin menunjukkan kekuatan ekonomi Catalan.

Sumber: Nùria Bosch and Marta Espasa, "The Economic Challenges of the European Union. How Will the Autonomous Communities Be Affected by the New Fiscal Integration?: Feasibility

of Catalonia as a State. Analysis of Public Funds,” In ELS Informes de la Catdem (Barcelona: The National Transition 2012).

Yang juga penting adalah bahwa Catalonia mengklaim model ekonominya sangat berbeda dari Spanyol. Perusahaan Catalonia “kecil, berorientasi ekspor dan inovatif.” Model Spanyol melibatkan perusahaan besar yang dulunya adalah milik negara yang secara signifikan memengaruhi keterbukaannya di pasar global.

Meskipun Catalonia telah melihat pertumbuhan yang konsisten di banyak bidang ekonomi, itu harus berkontribusi lebih banyak pada inovasi dan teknologi untuk tetap kompetitif dalam dunia global. Namun, karena kontrol sektor-sektor ekonomi di Madrid ini, potensi Catalonia terbatas dan perbedaan-perbedaan ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam pembuatan kebijakan dan penerapan di antara kedua perekonomian. Perusahaan Catalan membayar pajak tinggi dan tidak melihat pengembalian yang cukup dalam layanan publik dan investasi infrastruktur, membuat wilayah ini kurang kompetitif. berpendapat bahwa di bawah struktur saat ini dan dengan defisit fiskal yang begitu besar, Catalonia tidak akan pernah bersaing secara global.

Catalonia dan ibukotanya, Barcelona, adalah kekuatan pendorong dari area ekonomi yang besar, dinamis dan beragam. Berkat lokasi persilangannya, ini adalah pintu gerbang ke Eropa selatan, daerah penting di Mediterania, jembatan ke wilayah Maghreb di Afrika utara dan sebuah platform ke Amerika Latin. Ini mewakili 30% dari perdagangan luar negeri Spanyol dan itu adalah tujuan pariwisata yang terkenal di dunia dan populer. Secara historis bangsa perdagangan, kegiatan ekonomi Catalonia selalu bergantung pada kemampuannya untuk terhubung ke seluruh dunia dan infrastruktur transportasi, serta perdagangan, kewirausahaan dan ekonomi terbuka telah menjadikannya posisi strategis peringkat teratas di selatan Eropa dengan Barcelona sebagai titik pertemuan yang tidak ada duanya untuk bisnis internasional.